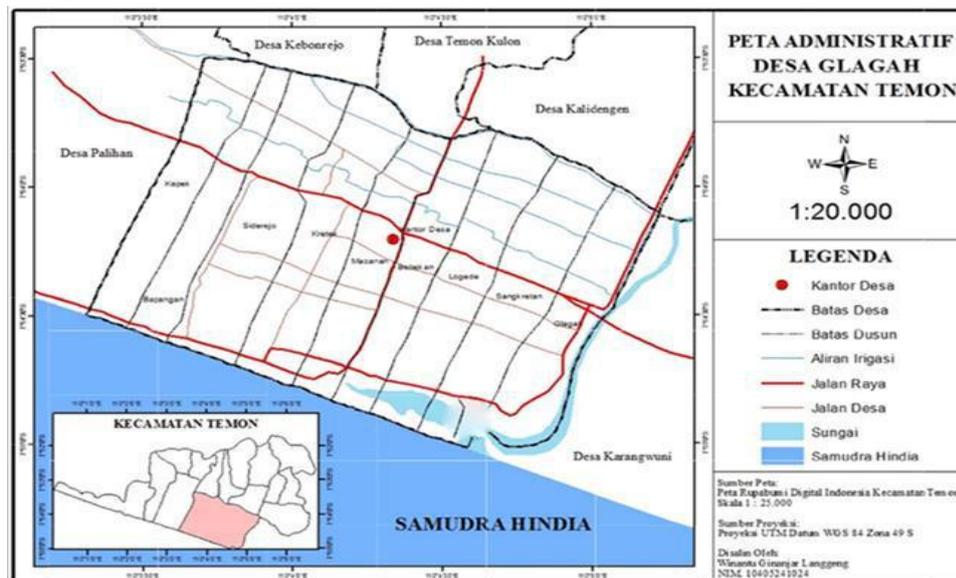


BAB IV

DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

A. Deskripsi Daerah Penelitian

Deskripsi daerah penelitian digunakan untuk menggambarkan keadaan pada daerah penelitian yang meliputi keadaan geografis, keadaan demografi, dan keadaan sosial ekonomi dan karakteristik responden pada daerah yang di teliti. Dibawah ini ialah peta administratif Desa Glagah, Kecamatan temon.



Sumber: Kulon Progo Dalam Angka 2018

Gambar 4.1

Peta Administratif Desa Glagah Kecamatan Temon

1. Kondisi Geografis Daerah Penelitian

a. Letak

Kecamatan Temon memiliki 15 Desa dimana Desa Glagah merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan

Temon Kabupaten Kulon Progo. Letak Desa Glagah berjarak 2 km dari pusat pemerintahan kecamatan dan jarak dari pusat pemerintahan Kabupaten Kulon Progo sejauh 12 km serta jarak dari pusat pemerintahan DIY sejauh 42 km. Berdasarkan letak astronomisnya, Desa Glagah berada pada $110^{\circ} 03' 194''$ BT – $110^{\circ} 05' 121''$ BT dan $7^{\circ} 53' 29''$ LS – $7^{\circ} 55' 021''$ LS.

b. Batas dan Luas Wilayah

Desa Glagah memiliki luas lahan sebesar 603,94 ha dan 16,64% merupakan luas dari wilayah Kecamatan Temon. Secara administratif Desa Glagah terbagi dalam sembilan dusun, adapun terdapat batas administratif pada Desa Glagah sebagai berikut.

- 1) Sebelah barat : Desa Palihan, Kecamatan Temon
- 2) Sebelah utara : Desa Kalidengen, Kecamatan Temon
- 3) Sebelah timur : Desa Karangwuni, Kecamatan Wates
- 4) Sebelah selatan : Samudera Indonesia

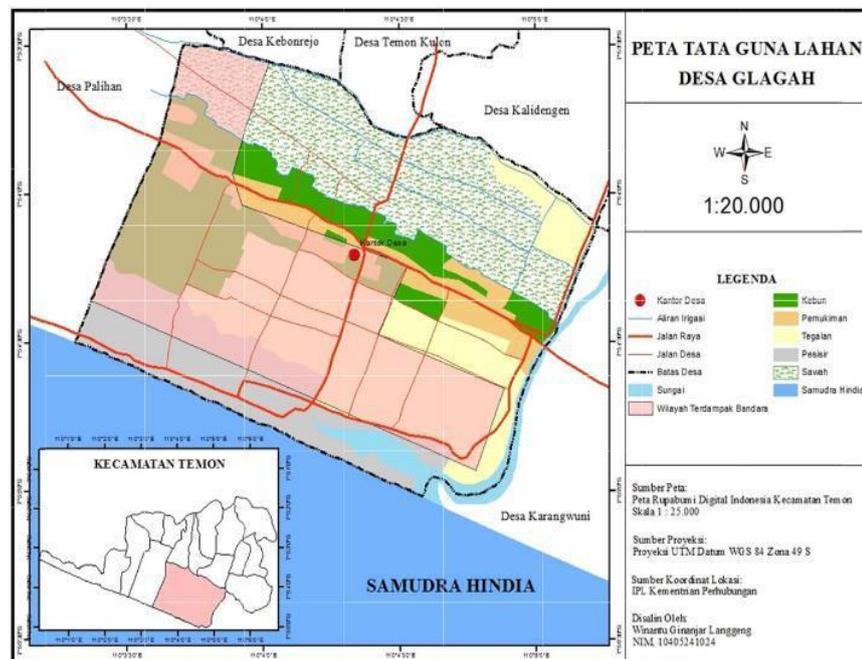
c. Topografi

Topografi ialah gambaran kenampakan muka bumi atau permukaan. Faktor dalam mengetahui topografi suatu daerah adalah relief, relief menggambarkan tinggi rendahnya permukaan bumi dengan permukaan air laut. Berdasarkan data monografi Desa Glagah tahun 2017, Desa Glagah merupakan daerah pantai dengan ketinggian 5-7 mdpl dengan tingkat kemiringan 0-1%.

Suhu udara di Desa Glagah kurang lebih 30°C dan curah hujan rata-rata setiap tahun 2.342 mm/tahun.

d. Tataguna Lahan

Desa Glagah memiliki dua pembagian kepemilikan tanah, yaitu tanah hak milik Pakualaman dan tanah hak milik masyarakat Desa Glagah. Tanah milik Pakualaman merupakan lahan produktif atau tanah pertanian yang digunakan oleh masyarakat untuk aktifitas pertanian akan tetapi tanah tersebut tidak dapat diperjual belikan.



Sumber: Kulon Progo Dalam Angka 2018

Gambar 4.2

Peta Tata Guna Lahan Desa Glagah

Dalam penggunaan lahan di Desa Glagah terbagi dalam beberapa penggunaan, diantaranya tanah sawah, tanah kering, bangunan dan pekarangan, lokasi wisata, pemakaman, serta lahan

untuk keperluan lain. Penggunaan lahan Desa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Luas Penggunaan Lahan Desa

NO	Penggunaan lahan	Luas (Ha)	Persentase
1	Tanah Sawah	125,00	20,70 %
2	Tanah Kering	144,53	23,93 %
3	Bangunan dan pekarangan	153,21	25,36 %
4	Lainnya (jalan, wisata dll)	181,20	30,00 %
Jumlah		603,94	100 %

Sumber: Kecamatan Temon Dalam Angka Tahun 2016

B. Kondisi Demografis Daerah Penelitian

Kondisi demografis merupakan kondisi secara umum berdasarkan aspek yang ada di wilayah penelitian meliputi jumlah penduduk, kepadatan penduduk, komposisi penduduk. Data demografis tersebut diperoleh dari Kependudukan Provinsi Yogyakarta tahun 2018.

1. Jumlah Penduduk

Setiap tahunnya Desa Glagah selalu mengalami pertumbuhan jumlah penduduk, hal ini disebabkan terdapat angka kelahiran dan kematian. Di Desa Glagah terdapat objek wisata serta akses jalan yang dilalui oleh jalan Provinsi sehingga pertumbuhan jumlah penduduk memungkinkan dapat terjadi berdasarkan tingkat migrasi penduduk. Berdasarkan data Kependudukan Provinsi Yogyakarta tahun 2018 Desa Glagah memiliki jumlah rumah tangga yang sebanyak 1050 rumah tangga, dengan penduduk 3.056 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.540 jiwa atau dalam persentase keseluruhan penduduk

50,39% dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.516 jiwa atau dalam persentase keseluruhan penduduk sebanyak 49,61%.

2. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah. Pada kependudukan Provinsi Yogyakarta tahun 2018 diperoleh data bahwa penduduk Desa Glagah berjumlah 3.056 jiwa dengan luas wilayah 6,03 km². Berdasarkan data diatas kepadatan penduduk Desa Glagah dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{kepadatan penduduk} = \frac{\text{jumlah penduduk suatu wilayah}}{\text{luas wilayah (km}^2\text{)}}$$

$$\text{kepadatan penduduk} = \frac{3056}{6.03 \text{ (km}^2\text{)}}$$

$$\text{kepadatan penduduk} = 506$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepadatan penduduk Desa Glagah sebesar 506 jiwa/km².

3. Komposisi Penduduk

Jumlah penduduk Desa Glagah berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1	Laki Laki	1.540	50,39 %
2	Perempuan	1.516	49,61 %
Jumlah		3.056	100 %

Sumber: Kependudukan Provinsi Yogyakarta, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 diatas jumlah penduduk laki-laki Desa sebesar 1.540 jiwa atau 50,39% dan jumlah penduduk perempuan sebaesar 1.516 jiwa atau sebesar 49,61%. Berdasarkan data di atas dapat diketahui rasio jenis kelamin penduduk Desa Glagah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{sex ratio} = \frac{\sum \text{penduduk laki laki}}{\sum \text{penduduk perempuan}} \times 100$$

$$\text{sex ratio} = \frac{1540}{1516} \times 100$$

$$=99,79 = 102$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat simpulkan bahwa sex ratio di Desa Glagah sebesar 102. yang berarti setiap 100 jiwa penduduk jenis kelamin perempuan terdapat 102 jiwa penduduk jenis kelamin laki-laki.

Usia produktif penduduk digunakan untuk mengetahui beban yang harus ditanggung jumlah penduduk usia produktif terhadap penduduk yang berusia tidak produktif.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Produktif

No	Kelompok Usia	Jumlah	Persentase
1	≤ 14 Tahun	665	21,76%
2	14-64 Tahun	2.082	68,13%
3	≥ 64 Tahun	309	10,11%
Jumlah		3.056	100%

Sumber: Kependudukan Provinsi Yogyakarta, 2018

Berdasarkan data penduduk usia produktif di atas dapat diketahui besarnya rasio ketergantungan di Desa Glagah dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rasio Ketergantungan} &= \frac{(\sum \leq 14 \text{ tahun}) + (\sum \geq 65 \text{ tahun})}{\sum 15 - 64 \text{ tahun}} \times 100 \\
 &= \frac{665 + 309}{2.082} \times 100 \\
 &= 46,7 = 47
 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat disimpulkan hasil dari perhitungan diatas diketahui bahwa rasio ketergantungan penduduk di Desa Glagah sebesar 47, yang berarti setiap 100 jiwa penduduk usia produktif menanggung beban sebesar 47 jiwa usia tidak produktif.

C. Kondisi Fasilitas Pelayanan Umum Sosial Ekonomi

1. Pendidikan

Desa Glagah memiliki sarana dan prasarana yang dinilai masih sederhana. Desa Glagah memiliki tiga taman kanak-kanak dan tiga sekolah dasar negeri, serta tersedianya sekolah tersebut dapat

memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak di Desa Glagah, akan tetapi ketika ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi penduduk Desa Glagah dapat melanjutkan pendidikannya di desa lain.

2. Kesehatan

Kesehatan adalah faktor penting yang berperan dalam aktifitas sehari-hari. Perlunya sarana dan prasarana kesehatan yang dapat menunjang kebutuhan penduduk Desa Glagah, dimana penduduk Desa Glagah memilih pelayanan kesehatan di Puskesmas Temon dan Puskesmas Palihan.

3. Tempat Ibadah

Sarana tempat ibadah bagi penduduk di Desa Glagah cukup memenuhi kebutuhan untuk kegiatan beribadah guna mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Desa Glagah memiliki tiga masjid serta tiga belas mushola, dan satu bangunan gereja Kristen, adapun bagi penduduk yang beragama Katolik dapat bergabung menjadi satu di gereja Kristen. Berdasarkan data Kependudukan Desa Glagah Provinsi Yogyakarta tahun 2018 banyaknya pemeluk agama sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	2798	91,56 %
2	Kristen	235	7,69 %
3	Khatolik	23	0,75 %
Jumlah		3056	100 %

Sumber: Kependudukan Provinsi Yogyakarta, 2018

4. Perekonomian

Penduduk Desa Glagah mayoritas mata pencahariannya pada sektor agraris, walaupun masih terdapat beberapa penduduk yang bekerja di luar sektor agraris. Berdasarkan Kependudukan Desa Glagah Provinsi Yogyakarta tahun 2018 aktifitas perekonomian penduduk Desa Glagah meliputi beberapa sektor sebagai berikut:

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (rumah tangga)
1	TNI	13
2	Polri	25
3	Buruh/Tukang Keahlian Khusus	11
4	Petani	907
5	Wiraswasta	453
6	Tenaga Medis	18
7	Pensiunan	55
8	Karyawan BUMN	6
9	Karyawan Swasta	264
10	Lainnya	86
11	Tidak Bekerja	100
12	IRT	132
13	Pelajar/Mahasiswa	321

Sumber: Kependudukan Provinsi Yogyakarta, 2018

5. Budaya

Desa Glagah merupakan daerah yang tetap menjaga kebudayaan tradisional serta kearifan lokal Desa Glagah, dimana masih terdapat perkumpulan kesenian yang masih aktif dan melestarikan budaya. Desa Glagah mempunyai 3 kelompok kesenian jatilan dan 1 kelompok kesenian mocopat serta terdapat beberapa

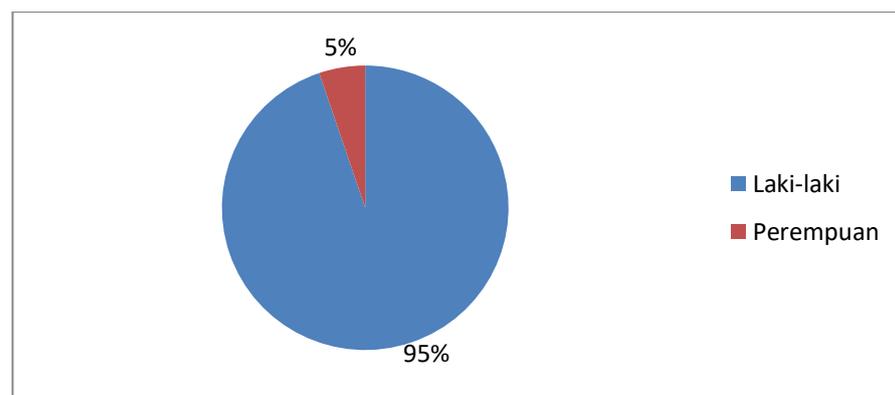
benda dan tempat yang diyakini oleh penduduk setempat sebagai keramat dan seringkali mengadakan ritual-ritual.

D. Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk menggambarkan objek penelitian yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, jenis pekerjaan dan lama tinggal.

1. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan data rumah tangga Desa Glagah tahun 2018 sebanyak 1050 keluarga, terdapat 91 keluarga untuk dijadikan perwakilan sebagai responden. Berikut dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:



Sumber: Data Primer Diolah, 2019

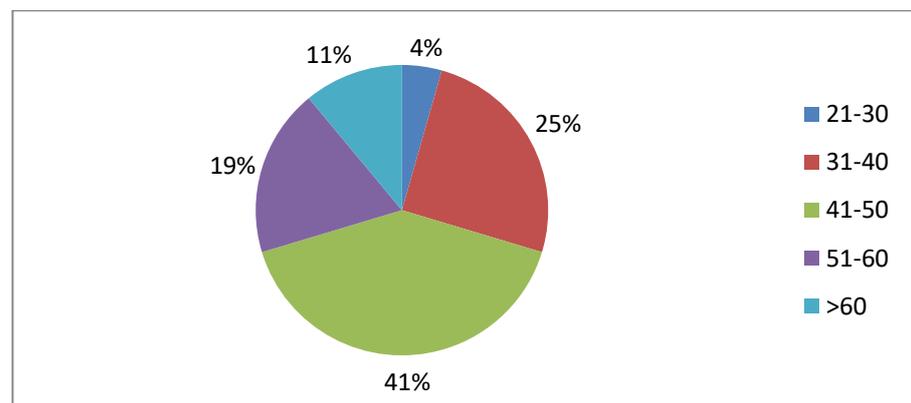
Gambar 4.3
Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel diatas sebanyak 95% responden berjenis kelamin laki-laki dan 5% responden berjenis kelamin perempuan. Penelitian ini memiliki responden yang kebanyakan laki laki karna

kuesioner penelitian ditujukan untuk kepala keluarga atau yang menjadi tulang punggung keluarga.

2. Usia Responden

Kelompok usia responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang dimulai dari kelompok usia 21–30 tahun hingga kelompok usia > 65, sebagaimana pada tabel di bawah ini:



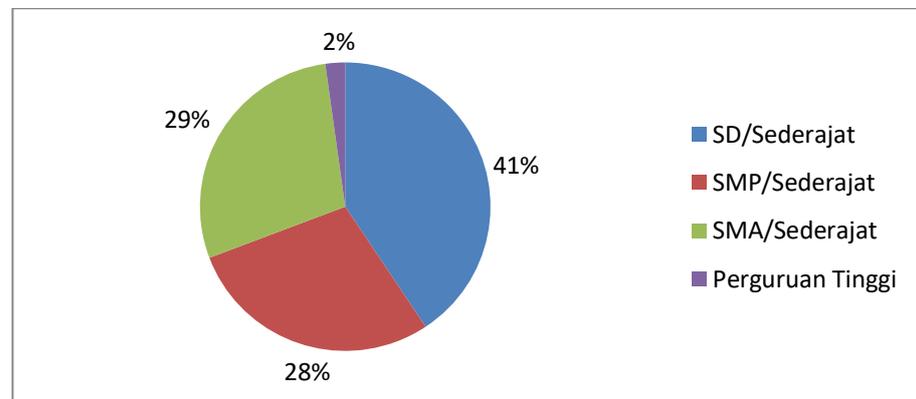
Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Gambar 4.4
Usia Responden

Berdasarkan tabel diatas usia responden dari total 91 responden 4 responden atau 4% berada pada rentan usia 21-30 tahun, 23 responden atau 25% berada pada rentan usia 31-40 tahun, 37 orang responden 41% yang berada pada rentan usia 41-50 tahun dan 17 orang responden atau 19% yang berada pada rentan usia 51-60 serta 10 orang responden atau 11% berada di atas usia > 60 tahun.

3. Tingkat Pendidikan Responden

Pada penelitian ini responden memiliki latar belakang pendidikan yang beragam. Tingkat pendidikan yang dihitung adalah pendidikan formal yang diperoleh oleh responden melalui bangku sekolah, walaupun dalam hal ini tidak menutup kemungkinan responden mendapatkan pendidikan non formal berupa pelatihan keterampilan. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Sumber: Data Primer Diolah, 2019

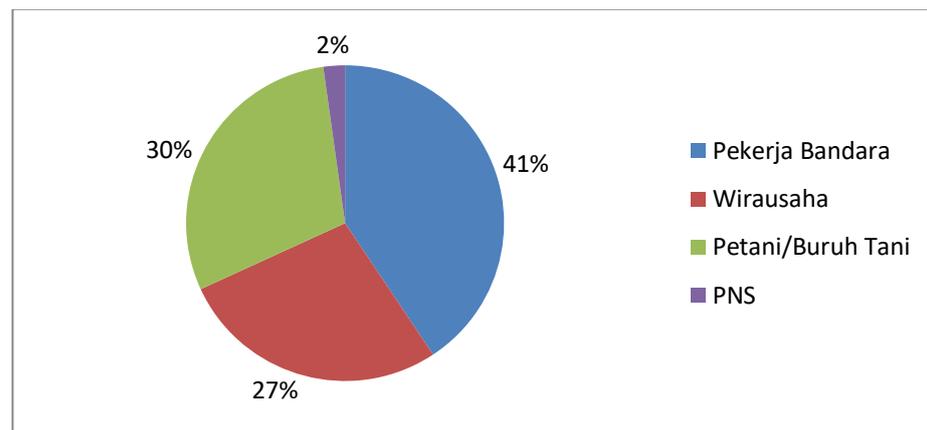
Gambar 4.5
Tingkat Pendidikan Responden

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden mayoritas adalah SD/Sederajat sebesar 37 orang atau 41%, sedangkan yang paling sedikit adalah Perguruan Tinggi sebesar 2 orang atau 2% dan untuk lulusan SMP/ Sederajat sebesar 26 orang atau 28% dan untuk lulusan SMA/ Sederajat sebesar 26 orang atau 29%. Dari tabel dapat diketahui bahwa pendidikan

responden di daerah penelitian ini didominasi oleh SD dan hanya segelintir yang melanjutkan perguruan tinggi.

4. Berdasarkan Pekerjaan Responden

Keluarga di sekitar Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) memiliki jenis pekerjaan yang beragam, berikut karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan:



Sumber: Data Primer Diolah, 2019

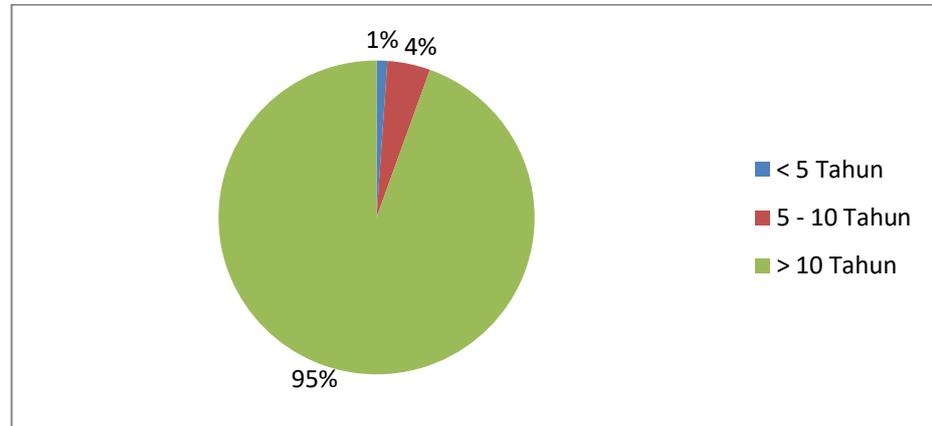
Gambar 4.6
Pekerjaan Responden

Berdasarkan pada gambar 4.6 jenis pekerjaan responden sangat bervariasi, seperti berkerja di bandara sebanyak 37 orang (41%), wirausaha sebanyak 25 orang (27%), petani dan buruh tani sebanyak 27 orang (30%) dan PNS sebanyak 2 orang (2%).

5. Lama Tinggal Responden

Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai responden adalah keluarga yang tinggal di sekitar Bandara NYIA (New Yogyakarta

International Airport). Berikut ini jumlah responden berdasarkan lama tinggal:



Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Gambar 4.7
Lama Tinggal Responden

Pada gambar 4.7 bahwa lama tinggal responden di sekitar Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport yakni sebanyak 86 orang atau 95%, dan mayoritas responden merupakan penduduk asli setempat dan sudah tinggal di kawasan tersebut sebelum Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) di bangun. Responden yang lama tinggal 5-10 tahun berjumlah 4 orang atau 4%. Responden yang tinggal kurang dari 5 tahun berjumlah 1 orang atau 1%.